

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam riset ini, metode yang dikenakan peneliti yaitu menggunakan deskriptif kualitatif yang mana mengenai kata dan penulisan untuk menggambarkan bagaimana penerapan komunikasi pemasaran Musik Musisi Indie yang berlangsung di Koma KAI Terrace Semarang sebagai tempat dalam aktivitas bauran pemasaran.

Menurut Cresswell dalam buku (Noor, 2011), riset kualitatif merupakan sesuatu bentuk spesifik laporan terinci dari sudut pandang responden, meneliti kata-kata, serta dilakukan pembelajaran dalam suasana yang alami. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti sebagai metode penelitian ilmiah yang juga digunakan untuk meneliti dalam bidang sosial dan juga ilmu komunikasi pemasaran. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertujuan memperkaya hasil dari penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan melalui pemahaman.

Sedangkan menurut Erickson (1968) dalam buku (Anggito & Setiawan, 2018), memaparkan mengenai riset kualitatif dimana berusaha untuk mendapatkan dan memperlihatkan secara naratif dimana acara tersebut diadakan, serta dampak dari perilaku yang diperbuat pada kehidupan mereka.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam riset ini teknik yang dikenakan untuk mengumpulkan data ialah langkah yang utama dalam riset ini. Teknik pengumpulan data merupakan hal perlu, yang memiliki tujuan agar hasil riset mampu ditanggung jawabkan dengan hal yang paling benar. Pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menggali sebuah data yang dilakukan dua pihak atau lebih melalui komunikasi yang dilakukan dengan adanya maksud tertentu. Lincoln dan Guba memaparkan bahwa wawancara mampu dilakukan guna mengkonstruksi perihal seseorang, kegiatan, kejadian, perasaan, lembaga, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan impian dimasa yang mendatang, memverifikasi, merubah, serta meluaskan informasi dari berbagai sumber, serta mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Peneliti memilih teknik wawancara guna mendapatkan data yang akurat, lebih banyak serta mendalam (Farida, 2014). Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa musisi indie yang melangsungkan konser musik di Koma KAI Terrace Semarang, dengan tujuan mendapatkan informasi lebih dalam. Bukti dari hasil wawancara tersebut akan berbentuk transkrip wawancara.

b. Observasi

Berdasarkan Sugiyono (2015) memaparkan bahwa observasi yaitu acara pemuatan riset pada suatu objek. Dalam observasi yang dilakukan, peneliti akan memilah hal-hal yang diperhatikan serta mencatat yang terkait dengan riset.

Disini peneliti berperan terlibat langsung mengamati proses yang dikerjakan oleh sebuah objek.

c. Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2015) dokumentasi ialah proses yang dikenakan guna memiliki data serta informasi dimana berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berbentuk laporan serta keterangan yang dapat menjadi pendukung riset ini. Peneliti juga mendokumentasikan berupa foto atau video saat berlangsungnya wawancara dengan narasumber.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Terdapat juga teknik analisis data dimana dikenakan dalam riset ini yaitu cara mendapatkan data dan menyusun secara sistematis yang didapatkan dari hasil interview yang dilakukan, sehingga dengan mudah mampu dimengerti. Pemaparan (Miles & Huberman, 1992) menjelaskan bahwa guna tata cara analisis data model ini terdapat tiga proses yaitu teknik analisis data kualitatif mencakup Reduksi Data, Penyajian Data, serta kesimpulan yang diambil (Sugiyono, 2013):

a. Reduksi Data

Reduksi data menjelaskan bahwa bentuk analisis dapat ditarik sebuah kesimpulan bil menajamkan data sedemikian rupa, dalam sebuah analisis reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah. Reduksi data dapat dipahami sebagai cara guna memilih, memutuskan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstraksian, serta transformasi data kasar yang terdapat dalam catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data akan berlangsung secara terus-menerus, dan utama selama

proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama mengumpulkan data dilakukan. Selama pengumpulan data dilaksanakan, terdapat tahapan reduksi dimana mengolah ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menciptakan gugus-gugus, membuat partisi, serta menulis memo, reduksi data ialah suatu analisis guna menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga muncul kesimpulan yang akhirnya dapat diambil serta diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi akan berlanjut hingga sesudah riset pada lapangan, disamping laporan akhir lengkap tersusun. Sehingga pada riset kualitatif mampu disimpulkan dan ditransformasikan menjadi beraneka macam cara melalui seleksi yang ketat, dalam ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya (Sugiyono, 2013).

#### b. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekelompok informasi terstruktur yang memberi kemungkinan guna mempermudah dalam menganalisis, penyajian data kualitatif pada masa lalu yang sering digunakan yaitu berbentuk puluhan teks naratif, ratusan, atau bahkan ribuan lembar. Namun, teks naratif dalam skala tinggi mampu melewati batas kemampuan seseorang dalam mencari informasi. Seseorang tidak cukup mampu mencari informasi dalam jumlah tinggi, karena cenderung kognitifnya ialah membuat sederhana informasi yang kompleks pada kesatuan

bentuk guna disimpulkan serta selektif atau konfigurasi yang dengan mampu dimengerti. Dalam menyajikan data kualitatif saat ini mampu dilaksanakan pada bermacam jenis matriks, grafik, jaringan, serta bagan. Semuanya disusun guna penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan serta mampu didapatkan. Oleh sebab itu, penyajian data ialah bagian dari analisis (Sugiyono, 2013).

### c. Menarik Kesimpulan

Meringkas hasil dimana telah dipunyai serta akan dijadikan lebih rinci kembali, acara analisis ketiga ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika acara mengumpulkan data dilaksanakan, seseorang dalam menganalisis kualitatif memulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, serta proposisi. Kesimpulan yang semula tidak dipahami akan meningkat menjadi lebih kongrit. Kesimpulan "*final*" akan muncul tergantung dalam tingginya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang dikenakan, kecakapan peneliti, serta tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan tersebut telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal (Sugiyono, 2013).

## 3.4 Sistematika penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini terbagi kedalam 5 bab, yakni sebagai berikut:

### **Bab I: Pendahuluan**

Berisikan sub bab latar belakang permasalahan, alasan memilih topik dalam riset ini serta penjelasan pada riset. Yang akan dirumuskan dari permasalahan yang ada kedalam sub bab rumusan masalah. Lalu sub bab tujuan penelitian. Dimana berisikan pemaparan mengenai tujuan dari sebuah riset ini dilakukan. Selanjutnya akan berlanjut pada sub bab dari manfaat penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat dari riset ini supaya dapat di manfaatkan oleh berbagai pihak yang terkait dengan topik riset ini.

## **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Berisi mengenai tinjauan pustaka yang ditetapkan pada acuan dalam riset ini. Teori yang terkait dengan riset akan menjelaskan bagaimana permasalahan riset yang tersedia.

## **Bab III: Metode Penelitian**

Berisi metode riset, dimana akan menjelaskan secara terperinci urutan serta tatanan riset seperti prosedur penelitian, pengumpulan data, teknik analisis, serta metode lainnya.

## **Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisi tahapan penjelasan mengenai pemaparan hasil riset yang berupa data deskriptif.

## **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Pada sub bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil riset yang telah berlangsung serta memberikan saran guna objek yang diteliti dan dalam riset berikutnya.

### 3.5 Tatakala Penelitian

Dibawah ini merupakan gambaran tatakala penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti;

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil riset yang telah dilakukan serta memberikan saran guna objek yang diteliti dan dalam riset selanjutnya.

Tahap Persiapan	April – Juli
Tahap Seminar Proposal	Juli – Agustus
Tahap Analisis	September – Oktober
Tahap Penyelesaian	Oktober - November